

6. KESIMPULAN

Setelah melewati tahap penciptaan tokoh burung Garuda ini, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan. Yang pertama, referensi menjadi hal yang paling penting dalam merancang tokoh burung Garuda sebab burung Garuda itu sendiri merupakan burung fiksi. Aspek pemilihan referensi yang mempengaruhi visual burung Garuda terletak pada paruh, jambul, kaki, sayap, bulu, ekor, serta postur tubuh yang diambil dari sebagian atau perpaduan antara referensi elang jawa dan Garuda Pancasila. Dalam membuat tokoh burung Garuda, semakin banyak referensi yang dipakai maka akan semakin terwujud bentuk tokoh burung Garuda yang bertubuh besar, berjambul mahkota, sayap lebar, dan paruh dan cakar tajam. Selain itu, penulis mengetahui bahwa dalam pengerjaannya diperlukan eksperimen bentuk untuk menyesuaikan topologi burung Garuda sesuai dengan perpaduan referensi elang jawa dengan Garuda Pancasila untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.

Percobaan teknis juga diperlukan untuk mendapatkan teknik yang paling efektif dan agar sesuai dengan referensi baik untuk *modeling*, *UV mapping*, maupun *shading* dan *texturing*. Dalam *modeling* burung Garuda pada bulu dan aksesoris, penulis mendapati beberapa teknik yang dapat digunakan seperti *primitive modeling*, *box modeling*, dan *plane by plane* agar pengerjaan menjadi lebih efektif. Topologi juga sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan *mesh* dengan objek aslinya dan menunjang proses produksi selanjutnya yang dalam hal ini merupakan *rigging*. Adapun topologi yang perlu perhatian khusus terletak pada artikulasi sendi burung Garuda agar ketika dipasang *rig*, tidak melipat ke arah yang salah. *UV mapping* juga diperlukan untuk mempermudah proses pemberian tekstur dan *shading*. Sedangkan *shading* dan *texturing* sangat berguna untuk membuat sebuah objek 3D tampak seperti objek dalam dunia nyata untuk mendapatkan kesan realis seperti bulu burung dan *armor*.

Adapun penulis memiliki limitasi yang ditunjukkan pada kurangnya konsep Garuda sebagai lambang negara. Kurangnya riset mengenai makna lambang Garuda Pancasila yang perlu diterapkan dalam konsep tokoh burung Garuda menyebabkan kurang terlihatnya tokoh burung Garuda sebagai lambang negara. Kurangnya riset

dikarenakan lebih terfokus pada proses produksinya dari segi teknis. Oleh karena itu pada visualisasi burung Garuda penulis ingin memberikan saran kepada perancang selanjutnya untuk melakukan riset lebih mendalam terkait konsep tokoh burung Garuda sebagai lambang negara. Riset yang lebih mendalam dapat membantu perancang dalam mematangkan dan memperlihatkan konsep Garuda sebagai lambang negara.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis ingin mengungkapkan rasa berterima kasih kepada Uratnadi Visualworks sebagai tempat magang penulis dalam memberikan kesempatan untuk belajar dan memperoleh pengalaman kerja di industri animasi. Uratnadi Visualworks telah membantu penulis mempelajari seluk beluk proses produksi animasi dalam dunia nyata. Hal tersebut menjadi sebuah kehormatan bagi penulis untuk menjadi seorang anak magang di Uratnadi Visualworks. Penulis sangat menghargai pengalaman yang diberikan ketika bekerja di tempat tersebut.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada supervisi penulis yaitu Stefanus Binawan Utama dan Audi Satryo Hutomo untuk bimbingannya dalam mempersiapkan penulis untuk masa depan. Penulis juga ingin berterima kasih kepada mereka untuk pertemanan dan empati yang telah mereka berikan. Penulis bersyukur atas segala hal yang telah mereka berikan untuk penulis.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA